

**PENERAPAN TEKNIK SLAP PADA INSTRUMEN MUSIK GITAR BASS
DALAM LAGU “ALLAH BANGKIT” DI GPDI RASULI PERUMNAS
SILANGKITANG**

Indra Hito Situmorang
Institut Agama Kristen Negeri Tarutung
Program Studi Pendidikan Musik Gereja
indrahitositumorang@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan teknik *slap* pada instrumen musik gitar bass dalam lagu Allah Bangkit di GPDI Perumnas Silangkitang. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dimana peneliti mendeskripsikan berupa ucapan, tulisan, dan pengamatan dilapangan. Adapun proses kerja yang dilakukan sebagai pengumpulan data yaitu: observasi, wawancara, dan dokumentasi, Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan informasi melalui penelitian dilapangan untuk memperoleh hasil yang diolah menjadi data yang akurat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Penerapan Teknik *Slap* Pada Instrumen Musik Gitar *Bass* bisa diterapkan dalam Lagu “Allah Bangkit” di Gereja GPDI Rasuli Silangkitang dan lagu Allah Bangkit ini juga dinyanyikan pada saat ibadah minggu. Di iringi dengan musik intrumen gitar bass dengan teknik *slap* dan warga gereja juga menyukai lagu beserta musiknya terkhusus instrumen musik gitar *bass*-nya.

Kata Kunci: Penerapan Teknik Slap, Lagu Allah Bangkit

Abstract

The aim of this research is to determine the application of the slap technique on the bass guitar musical instrument in the song Allah Bangkit at GPDI Perumnas Silangkitang. This research uses a qualitative descriptive method where researchers describe in the form of speech, writing and observations in the field. The work process carried out as data collection is: observation, interviews and documentation. This research was carried out by collecting through field research to obtain results which were processed into accurate data. The results of this research show that the application of the Slap Technique on Bass Guitar Musical Instruments can be applied in the song "Allah Bangkit" at the GPDI Rasuli Silangkitang Church and the song Allah Bangkit is also sung during Sunday worship. Accompanied by bass guitar instrumental music with a slap technique and the church members also liked the songs and music, especially the bass guitar musical instrument

Keywords: Application of Slap Technique, Song Allah is Risen

PENDAHULUAN

Manusia terlahir dengan kecenderungan artistik alami yang mencakup musik sebagai salah satu bentuk seni. Aspek artistik yang melekat pada diri manusia, dan musik adalah salah satu bentuk yang menjadi kebutuhan dan keinginan mendasar. Musik

memiliki banyak tujuan yang berbeda, termasuk hiburan, mempromosikan komunikasi, memfasilitasi ibadah, mendukung praktik-praktik tradisional, dan mendorong perdagangan dan industri. Seiring berjalannya waktu, musik berevolusi dan berubah. Musik telah digubah dan dipertunjukkan di berbagai era, mulai dari abad pertengahan dan Renaisans hingga periode Barok, Klasik, Romantis, dan Modern. Masing-masing era ini memiliki gaya musik yang berbeda yang menjadi ciri khasnya. Terlepas dari gaya khas masing-masing era, *genre* dan jenis musik yang berbeda telah dikembangkan sepanjang sejarah musik. Jenis-jenis musik disebut *genre*. Pop, rock, blues, country, dangdut, dan jazz adalah beberapa *genre* yang umum disukai.

Beragamnya instrumen musik disebabkan oleh adanya perbedaan *range* suara atau tinggi rendahnya jangkauan nada suatu instrumen. Dari banyaknya instrumen musik yang digunakan, *Contrabass* termasuk dalam golongan instrumen *Lowend* atau yang disebut dengan instrumen yang mempunyai *range* suara rendah. Termasuk juga *Bass Elektrik* memiliki *range* rendah seperti *Contrabass*. Bass elektrik mempunyai peranan yang sangat kuat untuk mengimbangi pola-pola *rhythm* yang dihasilkan oleh *drum* atau perkusi.

Bass merupakan instrumen musik yang memiliki *low frequency* atau berfrekuensi rendah. Dalam sebuah grup musik, keberadaan instrumen *Bass* merupakan salah satu unsur yang sangat penting. Hal tersebut dikarenakan instrumen *Bass* merupakan *rhythm section* atau pembentuk ritme dalam sebuah lagu yang dimainkan oleh sebuah grup musik. Unsur *rhythm section* dalam grup musik dibentuk dari permainan bass dan perkusi yang pada umumnya instrumen perkusi yang digunakan dalam suatu grup musik yaitu drum, dengan kata lain ke dua instrumen ini saling membutuhkan sehingga dapat menciptakan *rhythm section* yang sempurna.

Kehadiran *Bass* elektrik sebagai instrumen musik elektronik banyak berpengaruh terhadap genre atau aliran musik yang ada sampai saat ini seperti, rock, pop, jazz, funk, metal, hard core, heavy metal, R'n B, reggae, swing, hiprock, dan genre musik lainnya, karena *Bass* dapat mendukung ciri khas dari sebuah genre musik tersebut.

Perkembangan gaya dan teknik dalam permainan *Bass* dapat terjadi juga disebabkan oleh perkembangan dari instrument itu sendiri. *Bass* elektrik pertama kali ditemukan pada tahun 1930-an oleh seorang musisi dan juga penemu yang bernama Paul Tutmarc, yang berasal dari daerah Seattle di Washington. Sebelumnya *Bass* dimainkan

dengan posisi tegak seperti yang kita kenal saat sekarang inidengan *contrabass* atau yang ada di beberapa daerah yang disebut dengan *Bassbethod* dan kemudian disempurnahkan oleh Leo Fender dan George Fullerton pada tahun 1950-an, *Bass* yang dimainkan secara horisontal menyerupai gitar ini lebih mudah dibawa dan dimainkan. Kehadiran instrumen bass dalam sebuah band (combo) merupakan salah satu komponen yang sangat krusial karena merupakan alat musik petik yang menghasilkan suara rendah. Instrumen bass juga memiliki tingkat kesulitan dan tanggung jawab yang berat karena merupakan dasar dari sebuah ansambel musik. Bass elektrik merupakan instrumen solo yang umum digunakan dalam sejumlah genre musik, termasuk rock, metal, pop, punk rock, country, reggae, blues, fussion, latin funk, dan jazz.

Berbeda dengan metode tradisional, memetik jari yang digunakan untuk memainkan bass elektrik, sekarang ini terdapat berbagai pendekatan yang tersedia, termasuk teknik slap. Bass Elektrik adalah instrumen petik yang menghasilkan bunyi rendah dan bisa membawa imajinasi atau reflek gerak pada s etiap pendengarnya, dengan kata lain instrumen ini mempunyai tingkat kesulitan dan tanggung jawab yang besar karena, mempunyai peran penting dalam sebuah pertunjukan musik berperan sebagai pembentuk dasar akord, mengisi *range* yang rendah di dalam alunan musik, dan juga sebagai pemandu alat musik lain ketika memainkan akor substitusi atau yang lainnya.

Alat musik gitar bass tentunya merupakan salah satu bagian terpenting untuk mengiringi lagu ataupun di dalam sebuah combo band. Instrumen ini tidak hanya digunakan di dalam musik *Jazz* saja tetapi diseluruh jenis musik seperti *pop*, *rock*, *country*, dan lain sebagainya.

Pemain instrumen musik bass elektrik disebut bassist, dalam permainan permainannya memiliki berbagai macam teknik yang bisa diaplikasikan oleh para *bassist* untuk mencapai hasil permainan yang mumpuni sehingga menjadi gaya permainan atau ciri khas, salah satu teknik permainan bass yang diterapkan adalah teknik *slap*. Teknik *slap* dipopulerkan oleh Larry Graham, pada awalnya diciptakan untuk membuat efek perkusi instrumen *drum*. *Slaping* dengan ibu jari tangan kanan dan *popping* senar dengan jari telunjuk dari tangan kanan, dapat menguatkan dentuman yang dihasilkan dari instrumen *drum*, bahkan bisa mengembangkan *rhythm* dasar baru sehingga teknik ini menjadi keunikan permainan bass. teknik ini melibatkan pukulan ("slap") dan "pop" dengan tangan

kanan. Ini menciptakan ritme yang kuat dan variasi suara yang unik. Posisi tangan kanan memainkan teknik slap dimana posisi tangan kanan harus tepat, nyaman dan *relax*.

Saat ini, denominasi gereja – gereja aliran kharismatik telah menggunakan instrumen musik band atau combo terdiri dari 1 unit gitar elektrik, 1 unit bass elektrik, 1 unit keyboard dan 1 unit drum set yang didukung oleh seperangkat power mixer dalam mengiringi nyanyian ibadah seperti di; Gereja Sidang Jemaat Allah (GSJA) Perumnas, GBI (Gereja Bethel Indonesia) Silangkitang dan lain sebagainya, demikian juga dengan Gereja Penentakosta di Indonesia (GPdI) Rasuli Perumnas Silangkitang. Gereja ini terletak di Desa Pagar Batu, Kecamatan Sipoholon, Kabupaten Tapanuli Utara, Sumatera Utara. Gereja Pentakosta ini berdirinya atau dibangun pada tanggal 27 April 1997 dan di resmikan pada tanggal 24 November 2000.

Awal berdirinya GPdI Rasuli Perumnas silangkitang ini didasari oleh warga masyarakat pagar batu yang tidak bisa beribadah karena keterbatasan bangunan gereja yang terdekat dan jangkauan gereja yang cukup jauh. Adapun tokoh utama yang mendirikan GPdI Rasuli Perumnas Silangkitang ini adalah bapak Esron Pasaribu, B.Th dan Ibu Soulide Rajaguguk, B.Th. Kedua tokoh ini adalah pasangan suami istri, mereka ingin mendirikan gereja GPdI Rasuli Perumnas Silangkitang ini untuk membangun jiwa Rohani masyarakat pagar batu sekitar dalam memujidan memuliakan nama Tuhan.

Dalam pelaksanaan ibadah Minggu, gereja ini juga menggunakan instrumen musik band. Dalam permainannya tidak jauh beda dengan permainan band pada umumnya. Begitu juga dengan Gereja Pentaskosta di Indonesia (GPdI) Rasuli Perumnas Silangkitang telah menggunakan combo band. Combo band adalah satuan kecil yang lazim mengiringi penampilan pentas secara improvisasi dan spontan. Untuk itu penulis menetapkan GPdI Rasuli Silangkitang sebagai tempat penelitian penulis.

Lagu Allah Bangkit adalah salah satu lagu yang sangat menarik dan enak di dengar oleh telinga. Lagu Allah Bangkit adalah lagu rohani yang merupakan hasil karya dari Giving My Best (GMB) yang diambil dari Album Rise Up tahun 1999. Lagu tersebut dinyanyikan oleh tim Giving My Best dimana Sidney Mohede sebagai song leadernya. Lagu tersebut sangat populer pada waktu itu bahkan hingga kini lagu tersebut masih dinyanyikan.

Lagu Allah Bangkit ini dibawakan dengan menggunakan tempo 148 ketuk permenitnya atau tempo Vivace (cepat dan ringan). Sebelumnya lagu Allah Bangkit ini

belum pernah dinyanyikan di gereja GPdI Rasuli Perumnas Silangkitang, untuk itu penulis ingin meneliti bagaimana teknik permainan *slap* pada Instrumen Musik Gitar Bass Dalam Lagu Allah Bangkit. Sehingga penulis tertarik mengangkat judul skripsi tentang **“Penerapan Teknik Slap pada Instrumen Musik Gitar Bass Dalam Lagu Allah Bangkit di GPdI Rasuli Perumnas Silangkitang”**.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang mendeskripsikan suatu permasalahan di dalamnya terdapat pengkajian untuk menyelesaikan permasalahan yang ada berdasarkan data-data berupa yang ditulis. Pada penelitian kualitatif, teori dibatasi pada pengertian suatu pertanyaan sistematis yang berkaitan dengan seperangkat proposisi yang berasal dari data dan diuji kembali secara empiris.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Lagu Allah Bangkit Karya Giving My Best

Lagu ini merupakan kumpulan lagu yang dimuat oleh Giving My Best atau yang lebih dikenal dengan sebutan GMB, adalah salah satu grup musik Kristen di Indonesia, yang beranggotakan 6 orang. Album mereka yang pertama dirilis tahun 1996 berjudul Kub'ri Yang Terbaik. Pada tahun 1996, sekelompok pemuda musisi dan penyanyi berkumpul untuk mengerjakan proyek dengan ragu-ragu yang disebut Youth Ministry. Proyek ini bertujuan untuk membuat konser rekaman langsung untuk para pemuda di Indonesia. Selama masa itu, tidak ada acara-acara khusus pelayanan pemuda yang diselenggarakan di Indonesia dan kelompok anak muda ini merasa lapar dan rindu untuk memberikan yang terbaik pada Tuhan melalui talenta-talenta mereka. Pada bulan April 1996, dengan seorang pemimpin ibadah yang tak dikenal, Sidney Mohede, pemain keyboard Pongky Prasetyo, Joseph Djafar, Darana, pemain bass Rennis Wenas, drummer Amos Cahyadi, dan perkusi oleh Adi Prasodjo, musisi terkenal lainnya yang tidak kurang dari 18 backing vocal (antara lain Jeffry S. Tjandra, Viona Paays, Sammy Mandik dan Farah Pattisalamauw yang merupakan penyanyi-penyanyi rohani terbaik di Indonesia) bergabung menjadi satu untuk konser live terbaru sepanjang sejarah di Red Top Hotel, Jakarta, yang dikenal sebagai Giving My Best (Kuberi Yang Terbaik) dan seiring

berjalannya waktu, album pertama mereka menjadi salah satu pujian terlaris dan penyembahan dalam sejarah Indonesia.

Walaupun mereka tidak tahu nama grup mereka sendiri, pelayanan pemuda saat itu, para fans menyebut mereka anak2 muda GMB atau Giving My Best telah lahir. Bertahun-tahun kemudian, personel GMB mengambil jalan yang berbeda-beda dan GMB seperti difilter oleh Tuhan, satu persatu mereka mulai melayani di pelayanan yang berbeda dan menjadi beberapa produsen musik dan pengarang terkenal hari ini. Sidney, Pongky, Amos dan Adi tetap setia pada kunjungan GMB.

Grup ini mulai melakukan kolaborasi dengan beberapa musisi terkenal antara lain Dewa Budjana (Gigi), Hendry Lamiri (violinist), dan DJ. Tius (Santo Loco). Di tahun 2006, GMB merayakan 10 tahun berdirinya GMB sebagai band dengan merilis 7 album (lebih banyak di tahun 2005 dan 2006). Dalam 10 tahun terakhir, pelayanan mereka telah menjadi inspirasi bagi para penyembah di Asia, Australia, Eropa, dan Amerika, untuk menyembah Tuhan dengan kerinduan dan kuasa. Setelah 12 tahun sebagai pemimpin dan penyanyi utama untuk GMB, Sidney Mohede berhenti dari GMB pada Januari 2008, dan ia mencoba untuk lebih fokus pada pelayanannya di Oxigen, JPCC, dan keluarganya. Lagu Allah Bangkit terdiri dari 20 bar. Nada dasar F=do. Tempo 120 MM.

ALLAH BANGKIT

The image shows a musical score for the song "Allah Bangkit". It consists of five systems of music, each with a Voice part and an Electric Bass part. The key signature is one flat (F major/D minor) and the time signature is 4/4. The lyrics are written below the voice lines.

System 1:
Voice: Al lah bang kit ber so rak lah!
Electric Bass: [Bass line]

System 2:
Voice: Al lah bang kit ber nya nyi lah!
E. Bass: [Bass line]

System 3:
Voice: mu suh di ku lah kan
E. Bass: [Bass line]

System 4:
Voice: u mat Nya di be bas kan Al lah dah syat di
E. Bass: [Bass line]

System 5:
Voice: tem pat ku dus Nya!
E. Bass: [Bass line]

The image shows a musical score for the song "Slap Lagu Allah Bangkit". It consists of ten systems of music, each with a Voice staff (treble clef) and an E. Bass staff (bass clef). The lyrics are in Indonesian. The score includes measure numbers 19, 23, 28, 32, 36, 40, 45, 50, 54, 58, and 60. The lyrics are: "ke rah kan lah ke kua tan Mu ya Ai lah", "tun juk kan lah ku asa Mu ya Tu han", "se rak kan lah mu suh Mu. sla mat kan lah u mat Mu.", "Ai lah dah syat di tem pat ku dus Nya. Ai lah", "bang kit ber so rak lah! Ai lah bang kit", "ber nya nyi lah! mu suh di ka lah kan", "u mat Nya di be bas kan Ai lah dah syat di tem pat ku dus", "Nya", and "Nya".

Gambar 4.3 Partitur *Slap* Lagu Allah Bangkit
(Dokumen Pribadi)

Teknik Slap Gitar Bass dalam Lagu Allah Bangkit

Agar dapat memainkan teknik slap dengan benar, tentu harus berlatih secara teratur dengan tempo pelan sekitar 60 bpm atau dengan backing track. Jika sudah lancar dan menemukan warna suara yang diinginkan, naikkan tempo secara bertahap. Penulis akan menggunakan teknik slap bass pada lagu Allah Bangkit karya Giving My Best. Di bawah ini penjelasan dan transkrip notasi bass gitar.

Allah Bangkit

♩ = 120

Intro:

The image shows the musical notation for the Intro of the song 'Allah Bangkit'. It consists of three systems of staves. Each system has a Saxophone staff (treble clef) and an E. Bass staff (bass clef). The tempo is marked as ♩ = 120. The key signature has two flats (B-flat and E-flat). The first system is labeled 'Intro:'. The notation shows a rhythmic pattern for both instruments, with the bass line using an alternate picking technique.

Gambar 4.4 Notasi bass elektrik lagu Allah Bangkit bagian intro
Bagian intro lagu *Allah Bangkit* dimulai instrumen *drumset* pada bar pertama, dengan bass elektrik, menggunakan teknik *alternate picking* menggunakan jari telunjuk dan jari tengah dimulai dari bar 1 - 9.

The image shows the musical notation for Verse 1 of the song 'Allah Bangkit'. It consists of four systems of staves. Each system has a Voice staff (treble clef) and an E. Bass staff (bass clef). The lyrics are written below the voice staff. The tempo is marked as ♩ = 120. The key signature has two flats (B-flat and E-flat). The first system is labeled '23'. The lyrics are: ke rah kan lah ke kua tan Mu ya AI lah. The second system is labeled '28'. The lyrics are: tun juk kan lah ku asa Mu ya Tu han. The third system is labeled '32'. The lyrics are: se rak kan lah mu suh Mu sla mat kan lah u mat Mu. The fourth system is labeled '36'. The lyrics are: AI lah dah syat di tem pat ku dus Nya.

Gambar 4.5 Verse 1 Lagu Allah Bangkit
(Dokumen Pribadi)

Bagian *verse* lagu *Allah bangkit* pada bar 10-24 elektrik bass menggunakan teknik *alternate picking* menggunakan jari telunjuk dan jari tengah.

36
Voice
E. Bass
Al lah

40
Voice
E. Bass
bang kit ber so rak lah! Al lah bang kit

45
Voice
E. Bass
ber nya nyi lah! mu sub di ka lah kan

50
Voice
E. Bass
u mat Nya di be bas kan Al lah dah syat di tem pat ku dus

54
Voice
E. Bass
Nya

Gambar 4.6 *Reffrain* Lagu Allah Bangkit

Bagian *reffrain* lagu Allah Bangkit pada bar 25-40 penulis menggunakan teknik *slap* pada instrumen musik gitar yang dapat menimbulkan kejutan dan menarik perhatian pendengar (jemaat GPDI Rasuli Perumnas Silangkitang)

Allah Bangkit

$\text{♩} = 120$

Intro:

Saxophone
E. Bass

Saxophone
E. Bass

Saxophone
E. Bass

Gambar 4.7 *outro* atau akhir (*ending*) Lagu Allah Bangkit

Bagian *Outro* atau akhir lagu Allah Bangkit pada bar 41-50 penulis kembali menggunakan teknik *slap* diikuti dengan instrumen musik *saxophone* sebagai melodi utama.

Improvisasi Teknik permainan bass gitar

Gitar bass elektrik (biasa disebut bass elektrik atau bass saja) adalah [alat musik dawai](#) yang menggunakan listrik untuk memperbesar suaranya. Penampilannya mirip dengan [gitar listrik](#) tetapi ia memiliki tubuh yang lebih besar dan tebal, leher yang lebih panjang, dan biasanya memiliki empat senar (dibandingkan dengan gitar yang memiliki enam senar).

Bobot dari bass sendiri idealnya lebih berat daripada gitar listrik biasa, karena senarnya yang lebih tebal (untuk menjaga kerendahan nada/bunyi) sehingga menyebabkan harus memilih kayu yang lebih padat dan keras untuk menyeimbangi tekanan pada *neck* (leher gitar). Selain itu ukuran *fret* (kolom pada gitar) yang lebih besar yang disesuaikan dengan panjang senar (*scale*).

Ada banyak jenis bass yang dipakai sampai dengan saat ini. Yang paling banyak dipakai berupa *contra bass* dan *cello bass* (yang biasa digunakan untuk pertunjukan opera), bass listrik (biasa digunakan untuk semua jenis pertunjukan terutama band) serta bass *fretless* yang sama dengan bass listrik tetapi tidak ada *fret* (kolom/pembatas pada papan tekan/*neck*) pada bass tersebut.

Gambar 4.8 Gitar Bass Elektrik Senar 4



a. Jenis – Jenis Gitar Bass

Secara umum, gitar terbagi atas 2 jenis yaitu gitar bass Akustik dan gitar bass Elektrik.

1. Gitar bass Akustik

Gitar bass akustik adalah jenis gitar dimana suara yang dihasilkan berasal dari

getaran senar gitar yang dialirkan melalui sadel dan jembatan tempat pengikat senar ke dalam ruang suara. Suara di dalam ruang suara ini akan beresonansi terhadap kayu badan gitar. Jenis dan kualitas kayu serta jenis senar yang digunakan akan memengaruhi suara yang dihasilkan oleh gitar bass akustik. Gitar bass akustik tidak menggunakan peralatan elektronik pada bodinya seperti preamp, spull, pick up.

2. Gitar bass Elektrik/Listrik.

Gitar bass elektrik/listrik adalah sejenis gitar yang menggunakan beberapa pickup untuk mengubah bunyi atau getaran dari string gitar menjadi arus listrik yang akan dikuatkan kembali dengan menggunakan seperangkat amplifier dan loud speaker. Suara gitar listrik dihasilkan dari getaran senar bass gitar yang mengenai kumparan yang ada di badan gitar yang biasa disebut pickup.

Terkadang sinyal yang keluar dari pickup diubah secara elektronik dengan gitar effect sebagai reverb ataupun distorsi. Akor adalah kumpulan tiga nada atau lebih yang bila dimainkan secara bersamaan terdengar harmonis. Akor bisa dimainkan secara terputus-putus ataupun secara bersamaan. Akor ini digunakan untuk mengiringi suatu lagu. Ketika Anda menekan tiga tuts piano C, E dan G secara bersamaan, ini berarti anda sudah memainkan akord. Nama sebuah *chord* sangat ditentukan oleh suara bassnya, karena nada bass selalu bernada "do". Sudah menjadi suatu ketentuan untuk sebuah chord minimal harus mempunyai 1 buah nada bass dan 3 buah nada gabungan. Artinya harus mempunyai 4 buah nada gabungan.

Hal ini hanya berlaku untuk instrumen musik yang dimainkan secara tunggal, tidak berlaku untuk sebuah grup band atau grup orkestra. Karena gitar bass, gitar melody, gitar pengiring, organ pengiring/melody, piano pengiring/melody dan drum dalam sebuah grup band mempunyai tugas sendiri-sendiri. Dan yang menentukan sebuah nada dasar adalah suara Bass.

Setiap akor dasar memiliki simbol dan nama sebagai berikut :

Major	Minor
A	Am
B	Bm
C	Cm
D	Dm
E	Em
F	Fm
G	Gm

Gambar 4.9 Akor Mayor Dan Minor

Bass adalah instrumen musik yang dimainkan dengan petik. Bass gitar biasanya memiliki empat senar atau dawai. Untuk menghasilkan suara bass yang kuat, aliran listrik diperlukan untuk menghidupkan pickup atau mesin listrik pada bass gitar. Bass memainkan peran penting dalam pertunjukan musik karena berfungsi sebagai penentu nada atau akor kelompok musik. Selain itu, berfungsi sebagai pembuat beat, yang dapat membuat pendengar bergoyang. Untuk menghasilkan permainan bass yang baik dan indah, perasaan dan *sensasi* sangat penting. Dalam grup band atau alat musik, bass sangat penting untuk mengatur tempo. Gitaris bass mungkin mudah digunakan dan memiliki lebih banyak gerakan bebas daripada instrumen band lain seperti drum, melodi gitar, gitar rithem. Gitaris bass ini sering diremehkan oleh orang lain karena memainkan bass sangat mudah, Anda perlu tahu gitar bass ini memiliki kesulitan juga dan tidak semudah. Seorang gitaris bass harus selalu fokus karena, gitaris bass ini harus menyesuaikan tempo tempat untuk menyempurnakan sebuah lagu.

Berikut ini fungsi-fungsi bass untuk sebuah band:

1. Gitar Bass mengatur Tempo dalam sebuah lagu yang dimainkan Intinya semua alat musik saling mengisi saat bermain bersama, begitu juga pada gitar bass, gitar bass ini adalah pengatur irama atau tempo yang selalu selaras dengan bass drum.

2. Gitar bass pengisi nada rendah atau kosong dalam sebuah organisasi musik, ia memiliki 3 komponen suara, yaitu: tinggi, menengah, rendah. Suara gitar bass ini milik komponen nada rendah (rendah) dalam musik.
3. Bass gitar sebagai panduan instrumen. Bass sangat penting untuk mengatur tempo. Karena dalam memainkan alat musik, tentu saja membutuhkan kekompakan dari semua alat musik. Bass bass juga disertakan, salah satunya adalah suara bass dapat dimasukkan awal dan ketukan atau tempo untuk suara drum dan alat musik lainnya dalam kelompok / band
4. Bass gitar sebagai panduan chord, ini adalah hal yang sangat menguntungkan jika ada bass di sebuah band. Bass memberikan suara yang membuatnya mudah untuk alat musik lainnya. fungsi dari gitar bass adalah menjaga agar akord agar perangkat lain tetap satu ritme dan suara bass akan lebih rendah (lebih rendah) dan lebih jelas daripada suara perangkat lain. Menjadi pemain gitar bass sangat diperlukan ketika kita ingin membuat band.

Dengan banyak cara yang dapat dipelajari, belajar improvisasi bass gitar dapat menjadi pengalaman yang menyenangkan namun, agar dapat memainkan bass gitar dengan baik dan indah, harus belajar dengan sungguh-sungguh. Bermain bass gitar tidak hanya indah karena akor dan tangga nadanya, tetapi juga karena improvisasi.

Praktik Bass gitar adalah tambahan permainan atau nada yang tidak terstruktur. Itu dilakukan tanpa persiapan dan membutuhkan latihan dan pembelajaran untuk menciptakan *lick-lick* bass yang unik. Penelitian ini akan menjelaskan berbagai cara berimprovisasi dengan bass gitar yaitu, salah satu cara untuk mencoba improvisasi bass gitar dengan memainkan not-not yang membentuk akor atau nada dasar, seperti akor C.

Untuk improvisasi ini, kita dapat mengambil not-not dari tangga nada dasar C mayor, yang terdiri dari do, re, mi, fa, sol, la, si, dan do. Kemudian, mainkan not-not tersebut secara acak dan coba pilih yang terdengar enak untuk membentuk kesatuan nada yang harmonis. Ini bisa membantu membuat improvisasi bass gitar yang menarik dan kreatif.

Meningkatkan koleksi lagu yang dapat dimainkan dengan bass gitar, baik dalam negeri maupun internasional, cara kedua untuk berimprovisasi bass gitar dengan memainkan kembali sebuah lagu. Selain berfungsi sebagai penentu akor, bass gitar juga

penting untuk memperluas kumpulan nada-nada indah dan meningkatkan kepekaan terhadap setiap akor yang dimainkan. Ini dapat meningkatkan koleksi referensi dan memberikan lebih banyak kebebasan improvisasi. Teknik improvisasi bass gitar ketiga adalah dengan berlatih secara teratur.

Latihan sendiri lebih berfokus pada meningkatkan kemampuan kita untuk bermain bass dan mencoba berimprovisasi setiap akor, yang kemudian dapat dimainkan saat tampil bersama band di atas panggung. Latihan beberapa jam setiap hari untuk berlatih berimprovisasi agar permainan menjadi lebih baik dan indah.

Menjadi seorang bassist rupanya memerlukan sikap humble agar tidak terkesan overplay dalam setiap permainannya. Perannya di panggung terkadang juga hanya dianggap sebagai pengiring semata. Kecuali jika seorang bassis tersebut mengambil peran sebagai vokalis seperti beberapa band bergenre punk. Bassist juga kerap mendapatkan stigma sebagai pemain musik yang tidak begitu bisa bermain musik. Hal ini tentu wajar karena sebagian penonton ataupun pendengar, lebih tertarik untuk mendengar suara melodi dari gitar ataupun keyboard. Anggapan bahwa bermain bass lebih mudah daripada bermain gitar tentu tidak bisa dibenarkan atau disalahkan. Anggapan ini muncul karena referensi musik setiap orang yang berbeda. Bagi yang menyukai musik pop tentu wajar jika mereka menganggap bahwa bassist hanya berperan sebagai pengiring semata. Hal ini disebabkan bass merupakan instrumen low pitch alias nada rendah, sehingga jika lagu diputar melalui hape, tentu wajar jika suara bass akan tenggelam dengan suara dari instrumen yang lain.

Dalam momen-momen tertentu seperti momen pesta, pemegang bass cukup sulit mendapatkan sorotan daripada posisi vokalis. Umumnya lagu yang dimainkan saat pesta tidak memungkinkan seorang bassist menunjukkan skill melalui permainan solo-nya. Meski menghasilkan suara yang low dan terkadang tenggelam oleh suara instrumen lain, tapi menghilangkan suara bass adalah sesuatu yang hampa ketika mendengarkan musik. Bisa diibaratkan seperti nasi goreng tanpa kecap.

Hal ini diperkuat oleh penelitian yang dihasilkan oleh Northwestern University yang menemukan fakta bahwa lagu yang mengandung suara bass dominan rupanya mampu membuat pendengar menjadi lebih enerjik. Saat memainkan alat musiknya, bukan berarti seorang bassist bermain tanpa risiko. Umumnya, bass adalah instrumen yang lebih berat dari gitar sehingga memperbesar risiko bassist merasakan nyeri di punggung setelah

bermain cukup lama. Sehingga, bassist perlu memiliki kekuatan otot yang cukup prima demi menunjang permainannya ketika melakukan aksi di panggung.

Tanggapan Jemaat GPdI Perumnas Silangkitang Terhadap Permainan Teknik Islap Bass Gitar Dalam Lagu Allah Bangkit

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dengan pendeta, jemaat dan pemain musik bahwa, tim musik dibentuk sejak GPdI Rasuli Silangkitang ini dibangun pada tahun 1997, personil pemain musik di gereja tersebut di dominasi oleh mahasiswa dimana gereja ini merupakan gereja yang dekat dengan Institut Agama Kristen Negeri Tarutung, pemain musik di GPdI terdiri dari 6 (enam) orang. Tim musik melayani sesuai jadwal yang telah ditentukan sebelumnya. Berapa kali latihan musik untuk ibadah di GPdI Rasuli Perumnas Silangkitang? Menurut penjelasan informan tim pemusik bahwa jadwal latihan dilakukan dua kali dalam seminggu yaitu setiap hari jumat dan sabtu.

Peranan tim musik dalam keberlangsungan ibadah di GPdI Rasuli Silangkitang yaitu sebagai pemandu pelayanan nyanyian ibadah setiap minggunya. Pengaruh tim musik dalam ibadah raya setiap hari minggu dapat menambah semangat para jemaat untuk mengikuti ibadah. Apakah sebelumnya digereja ini sudah ada yang menerapkan teknik slap pada lagu Allah Bangkit, penggunaan teknik slap sudah ada, namun yang meneliti tentang teknik tersebut belum ada.

Tanggapan jemaat terhadap permainan teknik *slap* bass gitar dalam lagu Allah Bangkit dilihat dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada jemaat bahwa jemaat mengapresiasi karena menambah kesan yang kuat pada instrumen gitar bass dan secara langsung memberikan energi yang lebih pada saat memainkan teknik slap pada lagu Allah Bangkit dan secara tidak langsung menambah semangat dalam menyanyikan lagu Allah Bangkit pada saat ibadah.

Dari penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang teknik slap gitar bass yang menghasilkan suara dalam lagu Allah Bangkit untuk menciptakan perkusi yang kuat dan berirama. Melalui penggunaan kompleks teknik slap dan pop, dan jari tapanan, letupan. Pemain bass dapat menciptakan ritme yang hidup dan pola rumit yang meningkatkan performa musik dan kombinasi jari, pemain bass dapat menciptakan ritme yang hidup dan pola rumit yang meningkatkan performa musik Slap bass adalah teknik yang dalam digunakan dalam genre musik, di banyak genre seperti

jazz, rock, dan funk. Ini juga merupakan bagian penting dari permainan bagi banyak pemain bass yang terampil. Melalui latihan dan pemahaman yang konsisten praktik tentang ritme dan teknik yang tepat, pemain bass dapat meningkatkan performa slap bass.

KESIMPULAN DAN SARAN

a. kesimpulan

Untuk memainkan teknik *slap*, yang harus diperhatikan adalah posisi tangan. Posisi tangan kanan harus tepat, nyaman dan *relax*. Teknik *slap* harus dilatih secara bertahap dimulai dari *thumb*. Untuk berlatih juga harus menggunakan tempo pelan sekitar 60 *bpm* agar mendapatkan karakter warna dan ekspresi yang diinginkan. Jika sudah lancar dengan *thumb*, coba latihan dengan kombinasi *thumb*, *pluck*, *ghost note*, dan *double thumb*. Setelah itu berlatih dengan teknik tangan kiri, mulai dengan teknik *hammer-on*, *pull-off*, *left hand attack*, kemudian *slide*. Setiap berlatih harus menggunakan *metronome* atau *backing track* dengan tempo pelan sekitar 60 *bpm*, kemudian naikkan tempo secara bertahap. Pada lagu *Allah Bangkit*, menggunakan teknik *slap* dengan kombinasi teknik *pluck*, *ghost note*, *double thumb*, *hammer-on*, *pull-off*, dan *slide*. Teknik yang paling sulit dimainkan pada lagu *Allah Bangkit* adalah teknik *double thumb*, karena teknik ini dilakukan dengan sangat cepat. Untuk teknik *slap* pada lagu *Allah Bangkit* harus dilakukan dengan *power* dan menghasilkan suara yang jelas.

b. Saran

Untuk memainkan teknik *slap* harus rajin berlatih dengan tempo pelan dan sebaiknya latihan juga dengan teman *drummer*. Untuk meningkatkan *power* saat bermain teknik *slap*, biasakan untuk berlatih tanpa menggunakan *amplifier*, dengan syarat nada yang dimainkan terdengar jelas tanpa menggunakan *amplifier*.

DAFTAR PUSTAKA

- Banoë, Pono. 2003. Kamus musik. Yogyakarta: Kanisius
- Blazquiz, Klauz. 1990. *The Fender Bass*. Milwaukee: Hal Leonard.
- Guritno, Dhanang. 2013. *Bass Gitar 1*. Jakarta: Kemendikbud Direktorat pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.
- Levin, Mark. 1995. *The Jazz Theory Book*. USA, Sher Music CO
- Moleong, Lexy J. 2007. "Metodologi Penelitian Kualitatif". (Bandung: Penerbit PT Remaja Rosdakarya
- Patitucci, John. 1991. *Electric Bass*. Publish By Manhattan Music, INC.

- Pfeiffer, Patrick.2010. *Bass Guitar For Dummies 2nd Edition*. Indianapolis: Wiley Publishing, Inc
- Prier, Karl.1997. Edmund. *Ilmu Bentuk Musik, Cetakan pertama*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.
- Raymon David & Dennis Waring.2001. *Make Your Own Electric Guitar and Bass*. Sterling Publising, Co., New York.
- Sadikin, Franky.2005. *Teknik Slap Electric Bass*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Sklarevski, Alexis.1999. *Bass Playing Techiques*, USA : Hall Leonard.
- Stagnaro, Oscar.2004. *Afro-Cuban Slap Electric bass lines* . Boston: Berklee Press.
- Steve Bailey, V. W. 1993.*Steve Bailey & Victor Wooten Electric Bass Extreme*. Miami: Beam Me Up Music.
- Usman, Nurdin. 2002. *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Wawancara dengan Gideon Crisnaldi sebagai pemain musik gereja GPdI Rasuli Perumnas Silangkitang
- Wawancara dengan Pdt. Erson Pasaribu sebagai gembala sidang gereja GPdI Rasuli Perumnas Silangkitang
- Wawancara dengan Yefta Pasaribu sebagai jemaat gereja GPdI Rasuli Perumnas Silangkitang